BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif* pendekatan *kualitatif*, dalam sedarmayanti dan syarifudin (2002:33) “penelitian *deskriptif* adalah metode dalam pencarian fakta status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan menurut Moleong (2012:11) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis data di paparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Menurut moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” sedangkan menurut Sugiyono (2013:1) mendefinisikan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi

Objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) diaman peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Untuk bisa mendeskripsikan tentang “peran orang tua dalam mendampingi anak ketika menonton televisi di TK nurul ilmi kecamatan tawang kota tasikmalaya” metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan guna memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian ini, sehingga terhindar dan tidak terjebak oleh pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan tujuan penelitian. penelitian ini memfokuskan pada:

Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan anak ketika menonton televisi?

C. Partisipan Penelitian/ Sumber Data

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menurut sugiyono (2017:218) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden penelitian dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, serta mengaplikasikan kemampuannya dalam bidang *search and rescue* berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

Subjek yang di teliti dalam penelitian ini di pilih berdasarkan tingkat pendidikan terakhir orang tua siswa yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Sumber pertama adalah orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai SD&SMP 2 orang
2. Sumber kedua adalah orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai SMA 5 Orang
3. Sumber ketiga adalah orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai S1 2 Orang
4. Sumber ketiga adalah orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai S2 1 Orang

Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkontraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Data yang sudah jenuh disini maksudnya adalah apabila dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh masalah penelitian. Setting pada penelitian haruslah jelas

sehingga dapat melakukan penelitian dengan efektif dan akurat (Sukardi, 2003: 53).

Penelitian ini dilakukan di TK nurul ilmi kecamatan tawang kota tasikmalaya

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (Lima) bulan, dimulai pada bulan september 2018 sampai dengan bulan januari 2019. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditetapkan ditempat penelitian.

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat moleong (2007:126) menjelaskan bahwa “tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahapan pralapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahapan pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang di lakukan ditempat peneliti

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan (Sugiyono, 2013:118). Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014:145) berpendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini menggunakan Observasi non partisipan dan Observasi terstruktur mengenai peran orang tua dalam pendampingan anak ketika menonton televisi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung secara verbal atau bercakap-cakap secara tatap muka dengan responden. Menurut Sugiyono (2016: 233) mengungkapkan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil". Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data sebagai kelengkapan dari observasi. Wawancara pada orang tua siswa dilaksanakan langsung di TK nurul ilmi. Wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang bagaimana peran orang tua dalam pendampingan anak ketika menonton televisi.

Pihak-pihak yang di wawancarai adalah:

- a. orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai SD&SMP
- b. orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai SMA
- c. orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai S1
- d. orang tua siswa yang pendidikan terakhirnya sampai S2

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis (bungin, 2011:124) teknik dokumentasi yang diperlukan peneliti sebagai alat pengumpulan data dokumentasi saat penelitian berlangsung di TK nurul ilmi kecamatan tawang kota tasikmalaya.

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002 : 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. pelaksanaan pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus peneliti menjadi pelapor hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri atau orang lain. (Sugiyono, 2007 : 337-345).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari *Milles dan Huberman*. Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar (catatan-catatan lapangan). Setelah data terkumpul peneliti akan menentukan bagaimana data yang dikode dan dibuang.

2. Display Data

Display data yaitu mengolah data setengah jadi yang digeneralisasikan dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu metrik kategori sesuai tema yang sudah di kelompokkan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan kata-kata verbal.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya, akan tetapi kesimpulan tersebut belumlah kesimpulan final. Kesimpulan sementara yang ada dapat di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut dapat dilakukan dengan meninjau ulang catatan lapangan dan berdialog dengan teman sejawat. (Milles dan Huberman, 1992: 16-19).